



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

Triwulan I



2022



**LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA (LMCK)
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**

2022



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
TAHUN 2022

Email : ditprashubdat@gmail.com

 : [ditprasaranatj](https://www.instagram.com/ditprasaranatj)

Jl. Medan Merdeka Barat No 8, Lt 10, Gedung Karya, Kemenhub

KATA PENGANTAR

Sebagai institusi publik, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan I Tahun 2022 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2022.

Diharapkan Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan I Tahun 2022 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 18 April 2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN



Ir. M. Popik Montanasyah, M.T.
NIP. 19630910 199203 1 003

KATA PENGANTAR

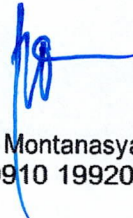
Sebagai institusi publik, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan I Tahun 2022 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2022.

Diharapkan Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan I Tahun 2022 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 18 April 2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN



Ir. M. Popik Montanasyah, M.T.
NIP. 19630910 199203 1 003

Ringkasan Eksekutif

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024, untuk mendukung tercapainya target Rencana Strategis tersebut, maka dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada tahun 2022, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), beserta targetnya.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan I Tahun 2022 ini terdapat 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Berdasarkan hasil capaian kinerja triwulan I Tahun 2022, berdasarkan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari 9 IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 3 (tiga) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan 6 (enam) status merah dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$):

1. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi terealisasi sebesar 104 lokasi (target tahun 2022 sebesar 104 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar 100%;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A terealisasi sebesar 80,55 (target tahun 2022 sebesar 80,5) dengan Capaian Kinerja sebesar 100,06%;
3. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terealisasi sebesar 22,01% (target tahun 2022 sebesar 30%), dengan capaian kinerja sebesar 126,63%.

Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$):

1. Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan terealisasi 0,61 (target tahun 2022 sebesar 0,65), dengan capaian kinerja sebesar 93,85%;
2. Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda terealisasi sebesar 8 lokasi (target tahun 2022 sebesar 11 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar 72,73%;
3. Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A terealisasi sebesar 53,6% (target tahun 2022 sebesar 53,65 %), dengan capaian kinerja sebesar 99,91%;
4. Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A terealisasi 72,63 % (target tahun 2022 sebesar 74,15%), dengan capaian kinerja sebesar 97,95%;
5. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar 82,2 (target tahun 2022 sebesar 87), dengan capaian kinerja sebesar 94,48%;
6. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terealisasi 71 (target tahun 2022 sebesar 72), dengan capaian kinerja sebesar 98,61%;

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran Kinerja adalah sebesar 101,58% dan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian indikator kinerja kegiatan adalah sebesar 98,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan, kegiatan, sasaran, indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Prasarana Transportasi

Jalan sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024.

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan monitoring yang dilakukan secara berkala.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	I-2
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	I-3
I.3 Sumber Daya Manusia.....	I-4
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	I-4
I.5 Sistematika Laporan.....	I-5
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	II-1
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	II-3
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	II-3
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	III-1
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	III-3
SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi.....	III-5
A.1. IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	III-5
A.1.1 Definisi Indikator Kinerja	III-5
A.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-7
A.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan..	III-8
A.1.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-8
A.1.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020.....	III-8
A.1.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024.....	III-9
 A.2. IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi.....	III-9
A.2.1 Definisi Indikator Kinerja	III-9
A.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-10
A.2.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan..	III-10
A.2.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-13
A.2.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-13
A.2.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-14



A.3	IKK 3 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	III-15
A.3.1	Definisi Indikator Kinerja	III-15
A.3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-17
A.3.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan.. ..	III-17
A.3.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-18
A.3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-18
A.3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-19
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	III-19
B.1	IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A.....	III-20
B.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-20
B.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-20
B.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan.. ..	III-20
B.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-20
B.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-21
B.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-21
B.2	IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	III-22
B.2.1	Definisi Indikator Kinerja	III-22
B.2.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-22
B.2.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan.. ..	III-22
B.2.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-28
B.2.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-29
B.2.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-29
B.3	IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	III-30
B.3.1	Definisi Indikator Kinerja	III-30
B.3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-30
B.3.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan.. ..	III-30
B.3.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-31
B.3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-31

B.3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-32
SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	III-33
C.1	IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	III-33
C.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-33
C.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-33
C.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan..	III-34
C.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-34
C.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-35
C.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-35
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	III-36
D.1	IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	III-36
D.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-36
D.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-37
D.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan..	III-37
D.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-40
D.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-40
D.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-40
SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum	III-41
E.1	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.....	III-41
E.1.1	Definisi Indikator Kinerja	III-41
E.1.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022	III-44
E.1.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan..	III-44
E.1.4	Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.....	III-45
E.1.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan Tahun 2020	III-45
E.1.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024	III-46



III.3 Realisasi Anggaran	III-47
III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2022	III-47
III.3.1.1 Pagu Anggaran	III-47
A.1 Rincian Per Sumber Dana Tahun 2022.....	III-47
A.2 Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2022.....	III-48
III.3.1.2 Revisi Anggaran Tahun 2022	III-48
A.1 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2022	III-48
A.2 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2022	III-49
A.3 Rincian Revisi Anggaran Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2022	III-49
A.4 Rincian Revisi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022....	III-49
III.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2019 – 2022	III-50
III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2022	III-51
III.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022.....	III-51
III.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022	III-51
III.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022	III-52
III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	III-53
III.3.4 Hambatan dan Kendala	III-54

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup.....	IV-1
IV.1.1 Ringkasan Capaian	IV-1
IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab	IV-3

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Pegawai Berdasarkan Sub Unit Kerja	I-4
Tabel II.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024	II-2
Tabel II.2	Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	II-3
Tabel II.3	Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-4
Tabel III.1	Pengukuran Capaian Kinerja	III-4
Tabel III.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-8
Tabel III.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-14
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-18
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-21
Tabel III.6	Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015.....	III-23
Tabel III.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-29
Tabel III.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-32
Tabel III.9	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-35
Tabel III.10	Keberhasilan Capaian Indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	III-38
Tabel III.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-40

Tabel III.12	Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran	III-42
Tabel III.13	Hasil Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran.....	III-45
Tabel III.14	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020	III-46
Tabel III.15	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2021	III-47
Tabel III.16	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2021	III-47
Tabel III.17	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan I TA. 2022	III-48
Tabel III.18	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan I TA. 2022	III-48
Tabel III.19	Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2022	III-48
Tabel III.20	Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2022	III-49
Tabel III.21	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2022	III-49
Tabel III.22	Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2022	III-49
Tabel III.23	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019 – Tahun 2022	III-50
Tabel III.24	Kegiatan Program yang ada dalam DIPA	III-51
Tabel III.25	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I 2022	III-51
Tabel III.26	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I 2022	III-52
Tabel III.27	Efisiensi Anggaran	III-53

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I.1	Bagan Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.....	I-1
Gambar III.1	Grafik Capaian IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	III-7
Gambar III.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-9
Gambar III.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-15
Gambar III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-19
Gambar III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-22
Gambar III.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-30

Gambar III.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-33
Gambar III.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-36
Gambar III.9	Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-41
Gambar III.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024	III-47
Gambar III.11	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2019 – Tahun 2022	III-50
Gambar III.12	Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2022	III-52

B A B I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan Prudent, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip Good Governance sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga untuk mendukung agar tercapai prinsip Good Governance itu, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan memerlukan adanya Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.



I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 67 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi jalan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan menyelenggarakan fungsi:

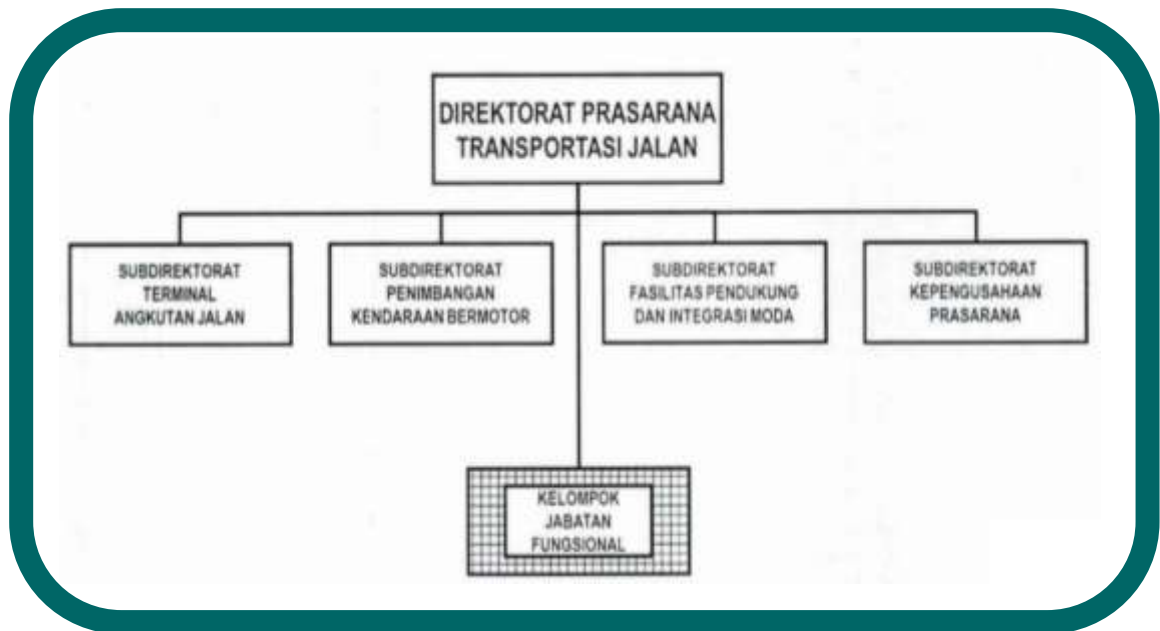
1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
3. Penyiapan penyusunan, norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana; dan;
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdiri dari:

1. Sub Direktorat Terminal Angkutan Jalan;
2. Sub Direktorat Penimbangan Kendaraan Bermotor;
3. Sub Direktorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda;
4. Sub Direktorat Kepengusahaan Prasarana; dan



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Bagan Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

I. 3. Sumber Daya Manusia

Pegawai Direktorat Prasarana Transportasi Jalan posisi Triwulan I Tahun 2022 diklasifikasikan menurut sub unit kerja, golongan, pendidikan umum dan jenis kelamin sebanyak 82 orang pegawai, Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.1. Pegawai Berdasarkan Sub Unit Kerja

NO.	SUB UNIT KERJA	PNS	CPNS	PPNPN	JUMLAH
1.	Kelompok Tata Usaha	6	-	8	13
2.	Sub Direktorat Terminal Angkutan Jalan	12	2	6	20
3.	Sub Direktorat Penimbangan Kendaraan Bermotor	11	1	5	17
4.	Sub Direktorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	11	-	6	17
5.	Sub Direktorat Kepengusahaan Prasarana	10	1	3	14
Jumlah		50	4	28	82

I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.4.1. Kewenangan

a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

- 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
- 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
- 3) *Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009*
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.

b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
- 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.





I.4.2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai target, sasaran dan tujuan organisasi, perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya, meliputi ketersediaan SDM yang ideal sesuai dengan beban kerja yang ada pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

I.4.3. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Direktorat Prasarana Transportasi Jalan hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

Dalam rangka mendukung alokasi anggaran program vaksinasi secara nasional, penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta percepatan pemulihan ekonomi nasional maka refocusing dan realokasi belanja Kementerian/Lembaga perlu dilakukan. Perubahan / revisi anggaran dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 yang dilakukan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dengan total anggaran semula sebesar Rp 87.452.162.000,- menjadi Rp. 85.443.764.000,.

I.4.4. Isu Strategis

Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah:

1. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
2. Pengoperasian Terminal Penumpang;
3. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
4. Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen) Terminal dan UPPKB.

I.4.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Perhubungan Tahun 2022 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Kegiatan
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I. 5. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - **Bagan Struktur Organisasi**
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan



BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

- **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022**

II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

A. SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

- **Uraian Sasaran Program**

A.1. IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

A.1.1. Definisi Indikator Kinerja

A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

A.2. IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

A.2.1. Definisi Indikator Kinerja

A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

A.3. IKK 3 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda

A.3.1. Definisi Indikator Kinerja

A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

B. SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

- **Uraian Sasaran Kinerja**

B.1. IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A

B.1.1. Definisi Indikator Kinerja

B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang





- B.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020
- B.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

B.2. IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A

- B.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- B.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- B.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020
- B.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

B.3. IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

- B.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- B.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- B.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- B.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- B.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020
- B.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

C. SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

• **Uraian Sasaran Kegiatan**

C.1. IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- C.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- C.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021, dan 2020
- C.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

D. SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

• **Uraian Sasaran Kegiatan**

D.1. IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- D.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- D.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- D.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- D.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- D.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020



D.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

E. SK1 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum

• Uraian Sasaran Kegiatan

E.1. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

E.1.1. Definisi Indikator Kinerja

E.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

E.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

E.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

E.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022

- **Pagu Anggaran**
- **Rincian Per Sumber Dana Tahun 2022**
- **Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2022**
- **Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran**
- **Refocusing Anggaran Tahun 2022**
- **Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2022**
- **Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2022**
- **Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2022**
- **Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022**
- **Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2019 - 2022**

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

- **Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022**
- **Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022**
- **Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022**
- **Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja**

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.3.4. Hambatan dan Kendala

BAB IV PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
3. Rencana Aksi Tahun 2022;



B A B II

PERENCANAAN KINERJA

II. 1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Ditjen Perhubungan Darat dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan target indikator Kinerja Kegiatan dari Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Sasaran Program Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat agar dapat bersinergi dalam mendukung tercapainya Sasaran Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.



Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2022
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,67
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	111
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	15
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

Dalam mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2022. Berikut adalah tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan :

Tabel II.2 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2022
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,67
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	111
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	15
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72

II. 2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2022 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melalui Program Infrastruktur Konektivitas dan Program Dukungan Manajemen dengan Total Anggaran per 1 Januari 2022 sebesar Rp. 87.452.162.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2022
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,65
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	11
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72



B A B III AKUNTABILITAS KINERJA

III. 1. Tahapan Pengukuran Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya. Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas inputing, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id>, sehingga dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.



Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2022

- Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi Perbandingan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2022 terhadap



target Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022.

2. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap target kinerja Tahun 2022;
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2021.

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.



Berikut adalah Indikator Kinerja Kegiatan Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024 :

Tabel III.1 Pengukuran Capaian Kinerja

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	TARGET	TRIWULAN I		
					TARGET KINERJA A	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						88,86%
IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,65	0,65	0,61		93,85%
IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104	104	104		100%
IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	Lokasi	11	11	8		72,73%
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						99,31%
IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	80,5	80,5	80,55		100,06%
IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,65	53,65	53,6		99,91%
IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	74,15	74,15	72,63		97,95%
SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						126,63%
IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	%	30	30	22,01		126,63%
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						94,48%
IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87	87	82,2		94,48%
SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik						98,61%
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72	72	71		98,61%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan							101,58%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan							98,25%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)							3
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)							6

Jika dilihat lebih detail, sampai dengan triwulan I Tahun 2022, berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari 9 IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 3 (tiga) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%) dan 6 (enam) status merah dengan kondisi kurang dari 100% (0%≤IKP<100%).



Selama tahun 2022, ada 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 9 IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

A. SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

- Uraian Sasaran Kegiatan

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengawal dan memastikan kegiatan prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, strategi yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan.
2. IKK 2. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi
3. IKK 3. Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda

A.1. IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

A.1.1. Definisi Indikator Kinerja

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, terdapat sebanyak 93 (Sembilan puluh tiga) Kawasan Strategis Nasional yang ditetapkan untuk dilayani Angkutan Umum dan Fasilitas Prasarana Jalan serta Angkutan dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Penyeberangan. Dari total Kawasan tersebut, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat telah melayani 83 Kawasan Strategis Nasional.

Rasio Kawasan Strategis Nasional (KSN)* yang telah terlayani simpul prasarana transportasi jalan merupakan perbandingan jumlah KSN prioritas yang telah terlayani prasarana transportasi jalan terhadap jumlah KSN prioritas.

Kawasan Strategis Nasional (KSN) prioritas yang direncanakan untuk diakomodir akan dilayani prasarana transportasi jalan dan meliputi **10 DPP, 9 KI, 8 KEK dan 42 PKN dengan total 69 wilayah KSN**. Adapun daftar Kawasan prioritas dimaksud adalah sebagai berikut terdiri dari:

10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)

1. KSPN Danau Toba;
2. KSPN Bangka Belitung;
3. KSPN Borobudur;
4. KSPN Bromo Tengger Semeru;



5. KSPN Mandalika;
6. KSPN Labuan Bajo;
7. KSPN Likupang;
8. KSPN Wakatobi;
9. KSPN Morotai;
10. KSPN Raja Ampat.

9 Kawasan Industri (KI)

1. KI Sei Mangkei;
2. KI Galang Batang;
3. KI Bintan Aerospace;
4. KI Sadai;
5. KI Ketapang
6. KI Surya Borneo;
7. KI Palu;
8. KI Teluk Weda;
9. KI Teluk Bintuni

8 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

1. KPBPB Sabang;
2. KEK Arun Lhokseumawe;
3. KPBPB Batam Bintan Karimun;
4. KEK Tanjung Lesung;
5. KEK Mandalika*;
6. KEK MBTK;
7. KEK Bitung;
8. KEK Morotai;

42 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) berdasarkan PP 13 Tahun 2017 tentang RTRW Nasional:

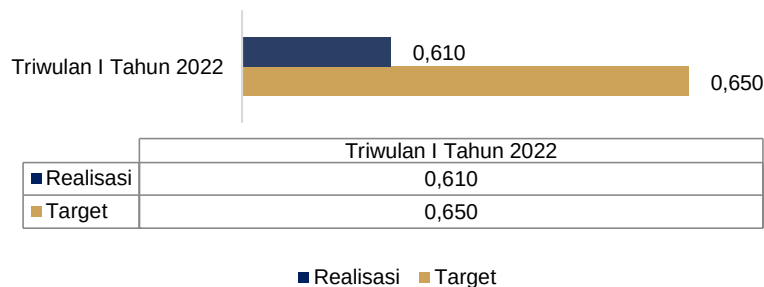
1. Banda Aceh;
2. Mebidangro;
3. Padang-Lubuk Agung-Pariaman;
4. Pekanbaru;
5. Dumai;
6. Batam;
7. Jambi;
8. Palembang dsk;
9. Bengkulu;
10. Pangkal Pinang;
11. Bandar Lampung;
12. Jabodetabek;
13. Serang;
14. Cilegon;
15. Bandung Raya;
16. Cirebon;
17. Surakarta;
18. Kedungsepur;
19. Cilacap;
20. Yogyakarta;
21. Gerbangkertosusilo;
22. Malang;
23. Sarbagita;
24. Mataram Raya;
25. Kupang;
26. Pontianak;



27. Palangkaraya;
28. Banjarmasin dsk;
29. Balikpapan-Samarinda-Bontang;
30. Tarakan;
31. Gorontalo;
32. Manado;
33. Bitung;
34. Palu;
35. Maminasata;
36. Kendari;hxsxza
37. Ambon;
38. Ternate;
39. Sorong;
40. Timika;
41. Jayapura;
42. Merauke.

A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan sampai dengan triwulan I tahun 2022 sebesar 0,61 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 sebesar 0,65 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan.



Gambar III.1 Grafik Capaian IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan
Sumber: Data Olahan

Sehingga:

$$\text{Capaian Rasio Konektivitas} = \frac{42 \text{ wilayah (irisan simpul TTA \& faspim yang terlayani)}}{69 \text{ wilayah KSN}} = 0,61$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan Triwulan I Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{0,61}{0,65} \times 100\% = 93,85\%$$



A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun Anggaran 2022, Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah kegiatan Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan Triwulan I Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{0,61}{0,65} \times 100\% = 93,85\%$$

Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang dapat mendukung tercapainya kinerja kegiatan ini yaitu Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan dengan Pagu Anggaran sebesar RP. 403.500.000,- dan realisasi keuangan per Triwulan I sebesar 185.843.474,- (46,06%).

A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan percepatan kegiatan pembangunan pada simpul-simpul prasarana transportasi j

A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

Realisasi kinerja rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan tahun 2022 sebesar 0,61 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 0,65 maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel III. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				

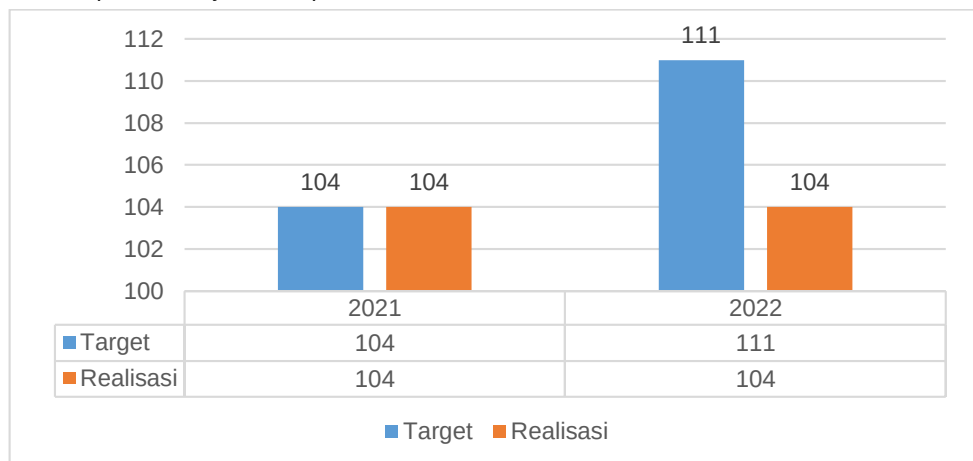


No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporanq	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	0,61 (Rasio)	0,61 (Rasio)	100%	0,65 (Rasio)	0,61 (Rasio)	93,85%	Turun sebanyak 6,15%

A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020 – 2024

Capaian kinerja kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan tahun 2022 sebesar 0,61 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 0,67 maka capaian kinerja mencapai 91%.



Gambar III 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

A.2. IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

A.2.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia, jumlah Terminal Penumpang Tipe A adalah **126 (seratus dua puluh enam)** terminal dengan rincian eksisting sampai dengan tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Sampai akhir Tahun 2021, telah dilakukan serah terima operasional Terminal Penumpang Tipe A yang merupakan kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebanyak 111 (seratus sebelas) terminal, yang terdiri dari 103 (seratus tiga) terminal yang telah beroperasi, dan 8 terminal belum beroperasi yakni:
 - 1) 4 (empat) Terminal Penumpang Tipe A masih dalam proses pembangunan (Terminal Demak, Terminal Bimoku, Terminal Bolangmongondow, Terminal Singkawang).
 - 2) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A masih proses kajian alih fungsi terminal (Terminal Betan Subing).
 - 3) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A rusak berat akibat gempa tahun 2000 (Terminal Air Sebakul).



- 4) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A tidak ada jalan akses (Terminal Liwas).
- 5) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A masih terkendala karena sertifikat aset yang belum diserahkan (Terminal Kefamenanu).
- b. Sedangkan 15 (lima belas) terminal lainnya bukan merupakan kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan tidak dilakukan serah terima, yakni:
 - 1) 4 (empat) terminal merupakan kewenangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dan telah beroperasi;
 - 2) 2 (dua) terminal merupakan kewenangan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta dan telah beroperasi;
 - 3) 8 (delapan) terminal yang telah beroperasi merupakan kewenangan Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota yang belum diserahkan ke Pemerintah Pusat;
 - 4) 1 (satu) terminal yang telah beroperasi yang dikelola oleh swasta.

Dari 126 Terminal Penumpang Tipe A yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia terdapat **51** Terminal Penumpang Tipe A telah melayani Kawasan Strategis Nasional sebanyak **36 Kawasan** dari 69 Kawasan Strategis Nasional yg terdiri dari **10 DPP, 9 KI, 8 KEK dan 42 PKN**. Sisanya 75 terminal tidak masuk dalam perhitungan rasio konektivitas transportasi darat karena tidak termasuk dalam kawasan strategis nasional.

A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada triwulan I tahun 2022 sebesar 104 lokasi, jika dibandingkan dengan target PK tahun 2022 sebesar 104 maka capaian kinerja mencapai 100%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa antara target dengan realisasi masih sama, karena belum ada penambahan lokasi pengoperasian Terminal Tipe A dan Terminal Barang. Kegiatan tersebut diakomodir oleh kegiatan monitoring operasional Terminal Penumpang Tipe A.

A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan data Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada target renstra tahun 2022, terdapat 104 lokasi terminal yang beroperasi dimana target tersebut telah terpenuhi pada tahun 2022, sehingga capaian kinerja pada tahun 2022 telah sesuai dengan target renstra dan target PK Tahun 2022.

Berikut ini adalah daftar Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi berdasarkan target PK pada Tahun 2022 dan hasil dari kegiatan monitoring operasional Terminal Penumpang Tipe A:

1. Terminal Langsa
2. Terminal Lhokseumawe
3. Terminal Meulaboh
4. Terminal Batoh
5. Terminal Paya Ilang
6. Terminal Tanjung Pinggir



7. Terminal Madya Tarutung
8. Terminal Sibolga
9. Terminal Amplas
10. Terminal Pinang Baris
11. Terminal Anak Air
12. Terminal Kiliran Jao
13. Terminal Bareh Solok
14. Terminal Simpang Aur
15. Terminal Jati Pariaman
16. Terminal Bangkinang
17. Terminal Payung Sekaki
18. Terminal Dumai
19. Terminal Alam Barajo
20. Terminal Muara Bungo
21. Terminal Pulau Tujuh Bangko
22. Terminal Sribulan
23. Terminal Alang-Alang Lebar
24. Terminal Kayuagung
25. Terminal Batu Kuning
26. Terminal Betung
27. Terminal Karya Jaya
28. Terminal Simpang Periuk
29. Terminal Batay
30. Terminal Simpang Nangka
31. Terminal Rajabasa
32. Terminal Pakupatan
33. Terminal Labuan
34. Terminal Mandala Lebak
35. Terminal Merak
36. Terminal KH. Ahmad Sanusi
37. Terminal Ciakar
38. Terminal Guntur Melati Garut
39. Terminal Harjamukti
40. Terminal Indihiang
41. Terminal Kertawangunan
42. Terminal Subang
43. Terminal Banjar
44. Terminal Cikampek
45. Terminal Leuwipanjang
46. Terminal Purworejo
47. Terminal Cepu



48. Terminal Bangga Mbangun Desa
49. Terminal Giri Adipura
50. Terminal Ir. Soekarno
51. Terminal Kebumen
52. Terminal Mangkang
53. Terminal Pekalongan
54. Terminal Induk Pemalang
55. Terminal Bulupitu Purwokerto
56. Terminal Mendolo
57. Terminal Bawen
58. Terminal Tidar
59. Terminal Tingkir
60. Terminal Tirtonadi
61. Terminal Jati
62. Terminal Bobot Sari
63. Terminal Tegal
64. Terminal Jepara
65. Terminal Giwangan
66. Terminal Dhaksinarga
67. Terminal Arjosari
68. Terminal Arya Wiraraja
69. Terminal Banyuwangga
70. Terminal Gayatri
71. Terminal Kertonegoro
72. Terminal Pacitan
73. Terminal Patria
74. Terminal Purboyo
75. Terminal Selo Aji
76. Terminal Tamanan
77. Terminal Tawangalun
78. Terminal Surodakan
79. Terminal Rajekwesi
80. Terminal Pandaan Pasuruan
81. Terminal Kambang Putih
82. Terminal Mengwi
83. Terminal Mandalika
84. Terminal Sumer Payung
85. Terminal Dara
86. Terminal Sei Ambawang
87. Terminal W.A. Gara



88. Terminal Gambut Barakat
89. Terminal Batu Ampar
90. Terminal Samarinda Seberang
91. Terminal Induk Lumpue
92. Terminal Latenri Sessu Pekkae
93. Terminal Petta Pongawai
94. Terminal Simbuang
95. Terminal Tipalayo
96. Terminal Kasintuwu
97. Terminal Mamboro
98. Terminal Boroko
99. Terminal Tangkoko
100. Terminal Puuwatu
101. Terminal Isimu
102. Terminal Duingingi
103. Terminal Entrop
104. Terminal Entikong

Sehingga:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah TTA \& TB yang beroperasi} \\ & = \text{Jumlah TTA yang Beroperasi} + \text{Jumlah TB yang beroperasi} = 104 \end{aligned}$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Triwulan I Tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{104}{104} \times 100\% = 100\%$$

Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang dapat mendukung tercapainya kinerja kegiatan ini yaitu Monitoring Operasional Terminal Penumpang Tipe A dengan Pagu Anggaran sebesar RP. 610.300.000,- dan realisasi keuangan per Triwulan I sebesar 52.980.000,- (8,68%).

A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu menetapkan lokasi terminal tipe A dan terminal barang baru sesuai dengan skala prioritas berdasarkan hasil pengkajian lebih lanjut serta meningkatkan kegiatan monitoring operasional Terminal Penumpang Tipe A untuk memperluas cakupan pengawasan pada kegiatan pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A dan Terminal Barang.

A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi jalan tahun 2021 sebesar 104 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja



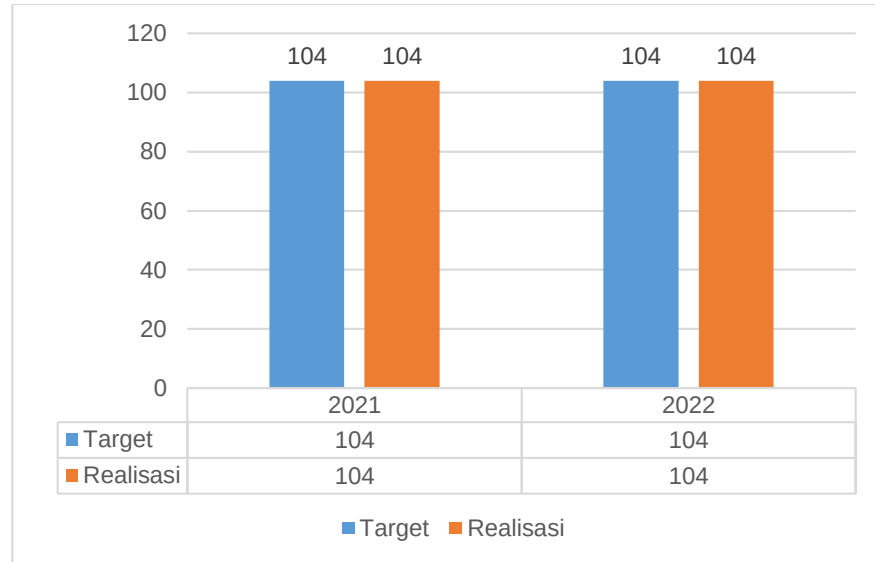
pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 104 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel III. 3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2022, 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	104	104	100%	104	104	100%	sama

A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi tahun 2022 sebesar 104 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 111 maka capaian kinerja mencapai 93,69%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

A.3. IKK 3 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda

A.3.1. Definisi Indikator Kinerja

Berdasarkan PP 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Jalan, Fasilitas Pendukung merupakan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar bahu jalan. Fasilitas pendukung meliputi: trotoar, lajur sepeda, tempat penyeberangan pejalan kaki, halte fasilitas khusus penyandang cacat atau manusia lanjut usia, jalur khusus angkutan umum, jalur/lajur sepeda motor, jalur/lajur kendaraan tidak bermotor, parkir pada badan jalan, fasilitas perpindahan moda dalam rangka integrasi pelayanan intra dan antar moda, dan/atau tempat istirahat.

Kawasan Strategis Nasional (KSN) prioritas yang direncanakan untuk diakomodir akan dilayani meliputi 10 DPP, 9 KI, 8 KEK dan 42 PKN dengan total 69 wilayah KSN. Adapun daftar Kawasan prioritas dimaksud adalah sebagai berikut terdiri dari:

10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)

1. KSPN Danau Toba;
2. KSPN Bangka Belitung;
3. KSPN Borobudur;
4. KSPN Bromo Tengger Semeru;
5. KSPN Mandalika;
6. KSPN Labuan Bajo;
7. KSPN Likupang;
8. KSPN Wakatobi;
9. KSPN Morotai;
10. KSPN Raja Ampat.

9 Kawasan Industri (KI)

1. KI Sei Mangkei;
2. KI Galang Batang;



3. KI Bintang Aerospace;
4. KI Sadai;
5. KI Ketapang
6. KI Surya Borneo;
7. KI Palu;
8. KI Teluk Weda;
9. KI Teluk Bintuni

8 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

1. KPBPB Sabang;
2. KEK Arun Lhokseumawe;
3. KPBPB Batam Bintang Karimun;
4. KEK Tanjung Lesung;
5. KEK Mandalika*;
6. KEK MBTK;
7. KEK Bitung;
8. KEK Morotai;

42 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) berdasarkan PP 13 Tahun 2017 tentang RTRW Nasional:

1. Banda Aceh;
2. Mebidangro;
3. Padang-Lubuk Agung-Pariaman;
4. Pekanbaru;
5. Dumai;
6. Batam;
7. Jambi;
8. Palembang dsk;
9. Bengkulu;
10. Pangkal Pinang;
11. Bandar Lampung;
12. Jabodetabek;
13. Serang;
14. Cilegon;
15. Bandung Raya;
16. Cirebon;
17. Surakarta;
18. Kedungsepur;
19. Cilacap;
20. Yogyakarta;
21. Gerbangkertosusilo;
22. Malang;
23. Sarbagita;
24. Mataram Raya;
25. Kupang;
26. Pontianak;
27. Palangkaraya;
28. Banjarmasin dsk;
29. Balikpapan-Samarinda-Bontang;
30. Tarakan;
31. Gorontalo;
32. Manado;
33. Bitung;
34. Palu;
35. Maminasata;
36. Kendari;



37. Ambon;
38. Ternate;
39. Sorong;
40. Timika;
41. Jayapura;
42. Merauke.

A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada triwulan I tahun 2022 sebesar 8 lokasi, jika dibandingkan dengan target PK 2 tahun 2022 sebesar 11 maka capaian kinerja mencapai 72,73%.

A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Rencana penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda di KSPN dan KSN sampai dengan tahun 2022 sebanyak 8 (delapan) lokasi, yakni: Pembangunan Fasilitas Pendukung di KSPN Mandalika, Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Magelang, Purworejo, Surakarta, Klaten, Salatiga, Palembang, dan Pekanbaru, sesuai dengan:

1. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024;
2. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional; dan
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024

Berikut ini adalah daftar fasilitas pendukung dan integrasi moda yang sudah terbangun s.d Tahun 2022 berdasarkan realisasi PK pada Tahun 2022 dan hasil dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda serta Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan :

1. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Magelang (TA. 2020)
2. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Purworejo (TA. 2020)
3. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Surakarta (TA. 2020)
4. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Klaten (TA. 2020)
5. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Salatiga (TA. 2020)
6. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Palembang (TA. 2020)
7. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Mandalika (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021)
8. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kota Pekanbaru (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021)

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa antara realisasi dengan target telah terpenuhi dengan capaian 72,73%.

Sehingga:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda} \\ & = \text{Fasilitas Pendukung dan Integrasi moda yang sudah terbangun pada lokasi KSN Th 2020 s.d Th 2021} = 8 \end{aligned}$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:



$$\% \text{ Capaian} = \frac{8}{11} \times 100\% = 72,73\%$$

Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang dapat mendukung tercapainya kinerja kegiatan ini yaitu Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Survey dan Monitoring Simpul-Simpul Transportasi di KSPN, serta Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan dengan total Pagu Anggaran sebesar RP. 749.999.000,- dan realisasi keuangan per Triwulan I sebesar 48.722.000,- (6.50%).

A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan percepatan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda pada lokasi yang sudah menjadi target pembangunan pada renstra dan meningkatkan kegiatan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda serta Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan.

A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

Realisasi kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tahun 2022 sebesar 8 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 11 lokasi maka capaian kinerja mencapai 72,73% sedangkan pada tahun sebelumnya tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

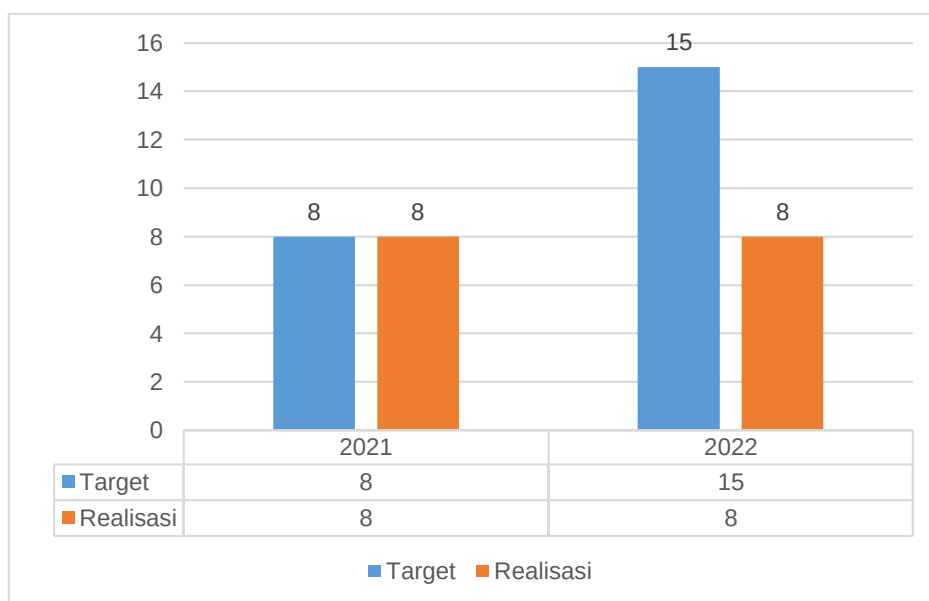
No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 3 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	8	8	100%	11	8	72,73%	Turun sebesar 27,27%



Apabila dibandingkan dengan target renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024, target tahun 2022 adalah sebanyak 15 lokasi, tetapi yang dilaksanakan sesuai dengan pagu anggaran hanya 11 lokasi. Sehingga untuk target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 menyesuaikan dengan alokasi pagu anggaran perhubungan darat.

A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 Realisasi Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tahun 2022 sebesar 8 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 15 maka capaian kinerja mencapai 53,33%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

B. SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kegiatan
Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:
 1. IKK 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A;
 2. IKK 2. Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A;
 3. IKK 3. Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A



B.1. IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A

B.1.1. Definisi Indikator Kinerja

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A merupakan rekapitulasi hasil Survey Koresponden pada Terminal Penumpang Tipe A melalui aplikasi Case Management System IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pengisian survey dilakukan secara periodik setiap bulan oleh seluruh Terminal Penumpang Tipe A.

B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A pada triwulan I tahun 2022 sebesar 80,55%, jika dibandingkan dengan target PK tahun 2022 sebesar 80,5% maka capaian kinerja mencapai 100,06%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi pada Triwulan I sudah melebihi target pada PK Tahun 2022.

B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A pada triwulan I tahun 2022 yang diisi oleh koresponden pada satuan pelayanan Terminal Tipe A yang beroperasi, melalui aplikasi Case Management System IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata nilai IKM sebesar 80,55%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi, dari 104 Terminal Tipe A yang beroperasi, hanya 35 Terminal Tipe A yang melakukan survey IKM pada Triwulan I Tahun 2022.

Sehingga:

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A} \\ & = \text{Rekapitulasi hasil survey IKM pada Terminal Penumpang Tipe A} = 80,55\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A pada triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{80,55}{80,5} \times 100\% = 100,06\%$$

B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan koordinasi dengan Balai Pengelola Transportasi Darat dan Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Penumpang Tipe A agar secara rutin melakukan survey IKM dengan melakukan survey koresponden melalui Aplikasi Case Management System IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah disediakan dengan cara mengisi kuesioner melalui link dan scan QRcode yang telah disediakan. Diharapkan untuk kedepannya seluruh satpel Terminal Tipe A dapat melakukan survey koresponden secara rutin sehingga dapat mengetahui kondisi secara keseluruhan hasil dari survey IKM tersebut.



B.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

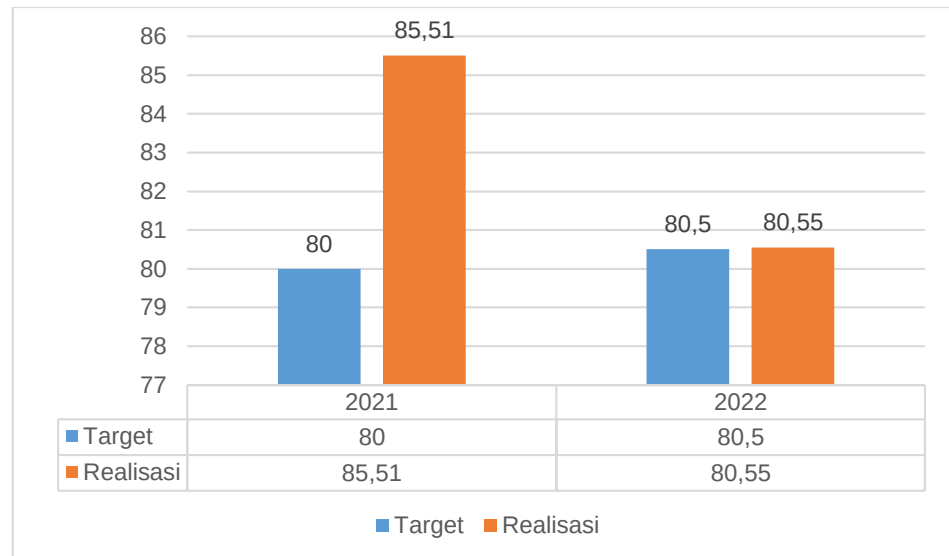
Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A tahun 2022 sebesar 80,55% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 80,5% maka capaian kinerja mencapai 100,06% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel III. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	80	85,51	108,14%	80,5	80,55	100,06%	Turun sebesar 8,08%

B.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024
Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A tahun 2022 sebesar 80,55 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 80,5 maka capaian kinerja mencapai 100,06%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

B.2. IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A

B.2.1. Definisi Indikator Kinerja

Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A yang terpenuhi adalah rata – rata dari persentase pemenuhan SPM pada Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Berdasarkan Permenhub Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Standar Pelayanan Terminal Penumpang Tipe-A mencakup:

- (1) Pelayanan Keselamatan;
- (2) Pelayanan Keamanan;
- (3) Pelayanan Keandalan/Keteraturan;
- (4) Pelayanan Kenyamanan;
- (5) Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan;
- (6) Pelayanan Kesenjangan.

B.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A pada triwulan I tahun 2022 sebesar 53,6%, jika dibandingkan dengan target PK tahun 2022 sebesar 53,65% maka capaian kinerja mencapai 99,91%.

B.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan penambahan nilai persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dari target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 53,65% terealisasi sebesar 53,6% sehingga capaian yang diperoleh yaitu 99,91%. Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dan Balai Pengelola Transportasi Darat telah melakukan revitalisasi terhadap Terminal Penumpang



Tipe A sehingga mengakibatkan persentase SPM Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat meningkat karena adanya penambahan dan perbaikan fasilitas umum dan penunjang sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Sesuai dengan Pagu Anggaran tahun ini, untuk kegiatan yang mendukung terlaksananya capaian kinerja ini adalah Revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A Kebumen (termasuk supervisi) dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan.

Tabel III.6 Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015

Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:		
NO	ASPEK PENGUKURAN	NILAI (POINT)
ASPEK PELAYANAN KESELAMATAN (AP_{keselamatan})		
1	Lajur Pejalan Kaki Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lajur pejalan kaki yang meminimalkan <i>crossing</i> dengan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Fasilitas Keselamatan Jalan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia fasilitas keselamatan jalan (marka, rambu, penerangan jalan umum, pagar). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
3	Jalur Evakuasi Nilai 2 (dua) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Alat Pemadam Kebakaran Nilai 2 (dua) point apabila tersedia alat pemadam kebakaran. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
5	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas kesehatan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
6	Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
7	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
8	Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
9	Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat	2



	Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	
10	Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEAMANAN (AP_{keamanan})		
1	Fasilitas pencegah tindak kriminal Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas pencegah tindak kriminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
3	Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEANDALAN/KETERATURAN (AP_{keandalan})		
1	Ketersediaan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Keteraturan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
3	Ketersediaan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Keteraturan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
5	Ketersediaan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Loker tempat calon penumpang membeli tiket. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
6	Keteraturan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila Loker tempat calon penumpang membeli tiket teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	1



7	Ketersediaan Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
8	Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai). Nilai 2 (dua) point apabila Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai) sesuai. Nilai 0 (nol) apabila tidak sesuai.	2
9	Ketersediaan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
10	Keteraturan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
ASPEK PELAYANAN KENYAMANAN (AP_{kenyamanan})		
1	Ketersediaan tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak bersih.	2
3	Keteraturan di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
4	Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
5	Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
6	Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal)	2



	Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	
7	Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas) Nilai 2 (dua) point apabila Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
8	Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) Nilai 2 (dua) point apabila Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Ketersediaan alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
11	Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan Nilai 1 (satu) point apabila tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
12	Kondisi ruang terbuka hijau, Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
13	Ketersediaan Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
14	Ketersediaan Fasilitas dan petugas kebersihan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas dan petugas kebersihan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
15	Ketersediaan Tempat istirahat awak kendaraan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Tempat istirahat awak kendaraan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
16	Ketersediaan Area merokok (smoking area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area merokok (smoking area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
17	Ketersediaan Drainase yang memadai Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Drainase yang memadai. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
18	Ketersediaan Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
19	Ketersediaan Ruang baca (reading corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang baca (reading corner). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
20	Tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi	2



	Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	
ASPEK PELAYANAN KEMUDAHAN/KETERJANGKAUAN (AP_{kemudahan})		
1	Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
2	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpisah.	1
3	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
4	Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
5	Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
6	Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
7	Visual Informasi Pelayanan, antara lain : Denah/Layout terminal, Nomor trayek, nama PO dan Kelas Pelayanannya, Nama terminal keberangkatan, Jadwal, tarif dan Peta Jaringan. (Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca) Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
8	Audio informasi pelayanan, antara lain : informasi pelayanan dan Kejadian khusus dan gangguan. Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Informasi angkutan lanjutan yang disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa sekurang-kurangnya memuat: Jenis angkutan, Lokasi angkutan, Jam pelayanan angkutan lanjutan, Jurusan/rute, Tarif. Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca. Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Informasi gangguan perjalanan mobil bus diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
11	Ketersediaan Tempat penitipan barang Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1



12	Ketersediaan Fasilitas pengisian baterai (charging corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
13	Aksesibilitas Tempat naik / turun penumpang Memberikan kemudahan penumpang untuk naik ke bus atau turun dari bus. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
14	Ketersediaan Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi baik roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
ASPEK PELAYANAN KESETARAAN (AP_{kesetaraan})		
1	Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
2	Ketersediaan Ruang ibu menyusui Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang ibu menyusui. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terminal		100

Sehingga :

$$SPM\ TTA = \frac{\text{Jumlah Nilai Indikator Jenis Pelayanan Terminal Tipe A yang memenuhi SP}}{\text{Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan (SP)}} \times 100\%$$

$$IKK_n = \frac{\sum SP_{T1} + SP_{T2} + \dots + SP_{Tn}}{n}$$

Note:

*Monitoring dilaksanakan pada saat Proses rehabilitasi selesai dilaksanakan pada tahun (n)
SPM TTA = Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (SP) pada masing-masing Terminal Penumpang Tipe A (TTA) yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
n = Jumlah Terminal yang beroperasi

$$\% \text{ Capaian} = 53,6/53,65 \times 100\% = 99,91\%$$

Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang dapat mendukung tercapainya kinerja kegiatan ini yaitu Revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A Kebumen (termasuk supervisi), dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan dengan total Pagu Anggaran sebesar Rp. 20.557.340.000,- dan realisasi keuangan per Triwulan I sebesar Rp. 702.3748.578,- (34,17%).

B.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan percepatan kegiatan revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A sehingga hasil persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A dapat meningkat.



B.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A sebesar 53,6% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 53,65 maka capaian kinerja mencapai 99,91% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

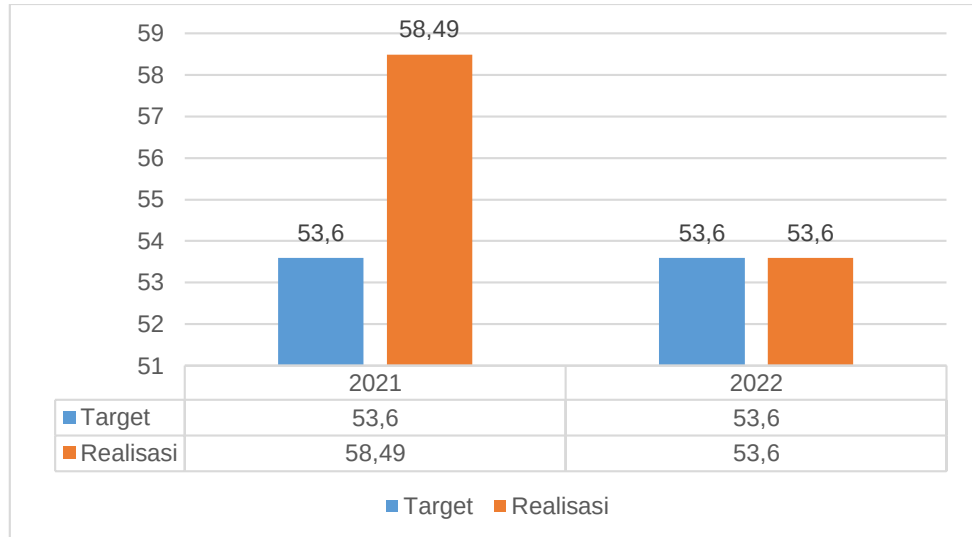
Tabel III. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	53,6	58,49	109,12%	53,65	53,6	99,91%	Turun sebesar 9,21%

B.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A sebesar 53,6% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 53,65% maka capaian kinerja mencapai 99,91%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

B.3. IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

B.3.1. Definisi Indikator Kinerja

Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A merupakan perbandingan antara persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang melaporkan operasional secara online (bobot 50%) ditambah dengan persentase Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat yang telah dipasang perangkat digitalisasi terminal (bobot 50%). Perangkat digitalisasi yang dipasang terdiri atas 7 (tujuh) item, yaitu : vending machine, passenger barrier gate, vehicle barrier gate, CCTV, counting passenger, information display.

B.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Realisasi Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A pada triwulan I tahun 2022 sebesar 72,63%, jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2022 sebesar 74,15% maka capaian kinerja mencapai 97,95%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi pada Triwulan I masih belum melebihi target PK Tahun 2022.

B.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A pada Triwulan I tahun 2022 diperoleh realisasi sebesar 72,63% dimana capaian tersebut masih belum melebihi target tahun 2022 dengan capaian kinerja sebesar 97,95%. Sehingga untuk meningkatkan capaian kinerja agar sesuai dengan target kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan selaku pembina teknis akan meningkatkan koordinasi dan melakukan inventarisir pada terminal yang telah selesai dilakukan revitalisasi maupun penambahan fasilitas yang digunakan sebagai indikator penilaian kinerja dalam Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A.



Sehingga:

$$\begin{aligned}
 \% \text{Penerapan Smart Terminal} &= \left[\frac{\text{Jumlah TTA Yang Melaporkan Operasional Secara Online}}{\text{Jumlah TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 74\% \right] + \\
 &\quad \left[\frac{\text{Jumlah terminal dipasang mesin check in ticket dan passenger gate}}{\text{Jumlah TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 8,4\% \right] \\
 &\quad + \\
 &\quad \left[\frac{\text{Jumlah terminal dipasang vehicle gate, digital information, cctv}}{\text{Jumlah TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 17,6\% \right] \\
 &= \left[\frac{99}{103} \times 74\% \right] + \left[\frac{8}{103} \times 8,4\% \right] + \left[\frac{5}{103} \times 17,6\% \right] \\
 &= 72,63\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Penerapan Smart Terminal dibagi menjadi 3 bagian, antara lain :

1. Persentase dari Jumlah Terminal Tipe A Yang Melaporkan Operasional Secara Online dengan bobot 74%
2. Persentase dari Jumlah terminal dipasang mesin check in ticket dan passenger gate dengan bobot 8,4%
3. Persentase dari Jumlah terminal dipasang vehicle gate, digital information dan CCTV dengan bobot 17,6%

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A pada Triwulan I tahun 2022 terhadap target PK Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{Capaian} = \frac{72,63}{74,15} \times 100\% = 97,95\%$$

Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang dapat mendukung tercapainya kinerja kegiatan ini yaitu Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan dan Terminal Online Sistem (TOS) dengan total Pagu Anggaran sebesar RP. 250.000.000,- dan realisasi keuangan per Triwulan I sebesar Rp0,- (0%).

B.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan mengoptimalkan pelaporan operasional Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat secara online dengan memasang perangkat digitalisasi terminal, yaitu melalui percepatan kegiatan Pemanfaatan Terminal Operating System.

B.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan 2020

Realisasi kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A sebesar 72,63% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 20212 dalam Rencana Strategis Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 74,15% maka capaian kinerja mencapai 97,95% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

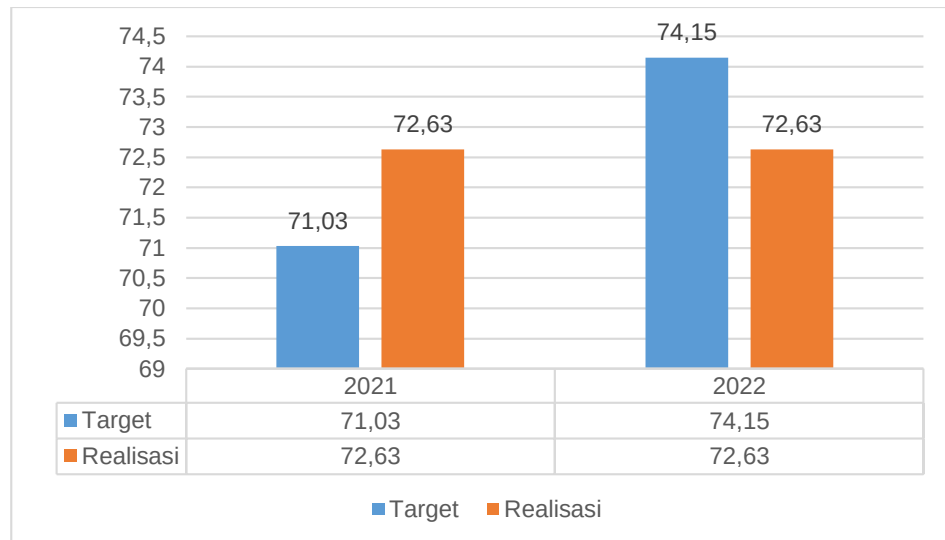


Tabel III. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	71,03	72,63	102,25%	74,15	72,63	97,95%	Turun sebesar 4,3 %

B.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 Realisasi Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A sebesar 72,63% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 74,15% maka capaian kinerja mencapai 97,95%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

C. SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kegiatan
Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;

C.1. IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

C.1.1. Definisi Indikator Kinerja

Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat merupakan perbandingan jumlah angkutan barang yang melanggar di UPPKB terhadap jumlah angkutan barang yang masuk ke UPPKB.

Berdasarkan Permenhub Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan, pasal 5 ayat (2) menyatakan jenis pelanggaran angkutan barang di UPPKB meliputi:

- tata cara pemuatan barang;
- dimensi kendaraan Angkutan Barang;
- tekanan seluruh sumbu dari/atau setiap sumbu kendaraan Angkutan Barang;
- dokumen Angkutan Barang;
- kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa; dan
- jenis barang yang diangkut, berat angkutan, dan asal tujuan.

C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Realisasi Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada triwulan I tahun 2022 sebesar 22,01%, jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2022 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 126,63%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi pada Triwulan I sudah sesuai target pada PK Tahun 2022.



C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada triwulan I tahun 2022 diperoleh 22,01%, sehingga capaian kinerja pada tahun 2022 telah melebihi target renstra dan target PK Tahun 2022.

Sehingga:

$$IKK = \frac{\text{Jumlah kendaraan barang yang melakukan pelanggaran}}{\text{Jumlah Kendaraan yang masuk UPPKB}} \times 100\% \\ = \frac{34.794}{158.108} \times 100\% = 22,01\%$$

*semakin rendah persentase pelanggaran, semakin baik, semakin tinggi persentase pelanggaran, semakin buruk

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{30 - (22,01 - 30)}{30} \times 100\% = 126,63\%$$

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini meliputi :

1. Pengawasan kendaraan angkutan barang di UPPKB dengan menggunakan aplikasi JTO (dilaksanakan oleh BPTD);
2. Pengadaan weigh-in-motion (WIM) di UPPKB Ajibarang dan UPPKB Balonggandu;
3. Pelaksanaan sistem manajemen mutu UPPKB (ISO 9001:2015);
4. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor.
5. Kerjasama Pengelolaan UPPKB dengan Pihak Kedua

Berdasarkan perbandingan antara target anggaran yang mendukung IKK Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebesar Rp. 32.047.245.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.105.558.685,-, diperoleh capaian realisasi keuangan sebesar 9,69%.

C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu mewujudkan Indonesia bebas ODOL Tahun 2023 dengan cara melakukan pemasangan fasilitas pendukung sistem jembatan timbang online, pengembangan integrasi JTO dengan sistem weight in motion dan sistem ETLE milik Kepolisian.



C.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

Realisasi kinerja Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat sebesar 22,01% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 126,63% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

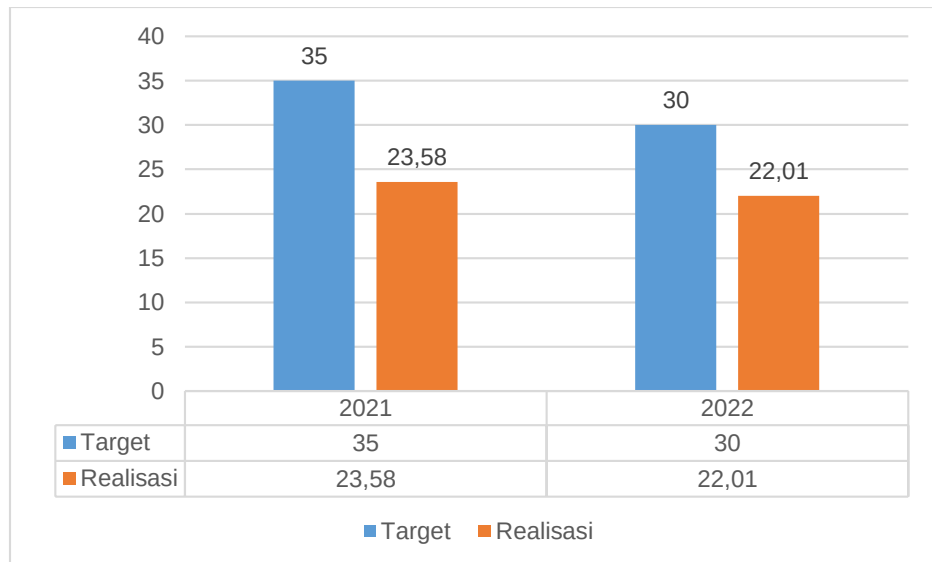
Tabel III. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	35	23,58	132,63%	30	22,01	126,63%	Turun sebesar 6% (Tetapi untuk capaian sudah melebihi target)

C.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebesar 22,01% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2021 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 30% maka capaian kinerja mencapai 126,63%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

D. SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kegiatan
Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat;

D.1. IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

D.1.1. Definisi Indikator Kinerja

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat merupakan hasil kualitas Dukungan Teknis Transportasi Darat dengan menggunakan uraian bobot menyesuaikan dengan target Ditjen Perhubungan Darat. Salah satu bobot yang mempengaruhi yaitu tingkat penyerapan Anggaran Satuan Kerja dengan menyesuaikan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2022 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.



Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

D.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada triwulan I tahun 2021 sebesar 82,2 jika dibandingkan dengan target PK tahun 2022 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai 94,48%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi pada Triwulan I masih belum sesuai target pada PK Tahun 2022.

D.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan yang termasuk dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis meliputi:

1. Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2022 dan Nataru;
2. Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Sarana dan Prasarana
3. Bimbingan Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor
4. Bimbingan Teknis Perawatan Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor
5. Sertifikasi Kompetensi Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor
6. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor
7. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor
8. Pendampingan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu UPPKB
9. Monitoring dan Evaluasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
10. Inhouse Consultant Penyusunan Bahan Pimpinan
11. Bimbingan Teknis Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan
12. Dukungan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Terminal Angkutan Jalan
13. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan
14. Bimbingan Teknis Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
15. Sosialisasi Peraturan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
16. Sosialisasi Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
17. Survey dan Monitoring Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2023
18. Monitoring dan Identifikasi Potensi Prasarana LLAJ yang akan Dikerjasamakan
19. Monitoring Pendampingan Dukungan Kerjasama Pemerintah dengan Swasta
20. Dukungan Dalam Tahap Perencanaan, Penyiapan dan Transaksi KPBU Prasarana Transportasi Jalan
21. Bimbingan Teknis Bidang Kepengusahaan
22. Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri
23. Penyusunan SAKIP (LAKIP, LAPTAH, PK, PDDA, Renstra) dan Reformasi Birokrasi
24. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022
25. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Prasarana Transportasi Jalan
26. Pendampingan Kunjungan Kerja DPR RI, Presiden RI, Serta Instansi Terkait



27. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor
28. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan

Berdasarkan perbandingan antara target anggaran yang mendukung IKK peningkatan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp. 26.614.974.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 877.384.340,-, diperoleh capaian realisasi keuangan sebesar 3,30%.

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pada Perjanjian Kinerja Triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

Tabel III. 10 Keberhasilan Capaian Indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	35%	
	I SAKIP	20%	
a	Rencana Strategis (Renstra)	4	4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31 Desember)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai ≥ 1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (≥ 1 Januari)		
c	Perjanjian Kinerja (PK)	3	3
	Nilai 3 (tiga) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
e	Input Aplikasi e-Performance	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	4	4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		



NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
	Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
2	Input Aplikasi e-Planning	15%	
a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan	5	4
b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif	5	4
c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif	5	4
B	Indeks Profesionalisme ASN	35%	
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	8,5	8,5
2	Kompetensi	14	14
3	Kinerja	11	11
4	Disiplin	1,5	1,5
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	30%	
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10	5
	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap $\geq 100\%$		
	Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%		
	Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10	3
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
	Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	10	8,2
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
	Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		
			82,2



$$\% \text{ Capaian} = \frac{82,2}{87} \times 100\% = 94,48\%$$

- D.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan peningkatan pelaksanaan penyelenggaraan dukungan teknis agar dapat mendukung tercapainya indikator kinerja kegiatan sesuai dengan target perjanjian kinerja dan rencana strategis serta dapat mendukung tercapainya program kegiatan sesuai dengan DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun Anggaran 2022.
- D.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020
Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 82,2 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai 94,48% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel III. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

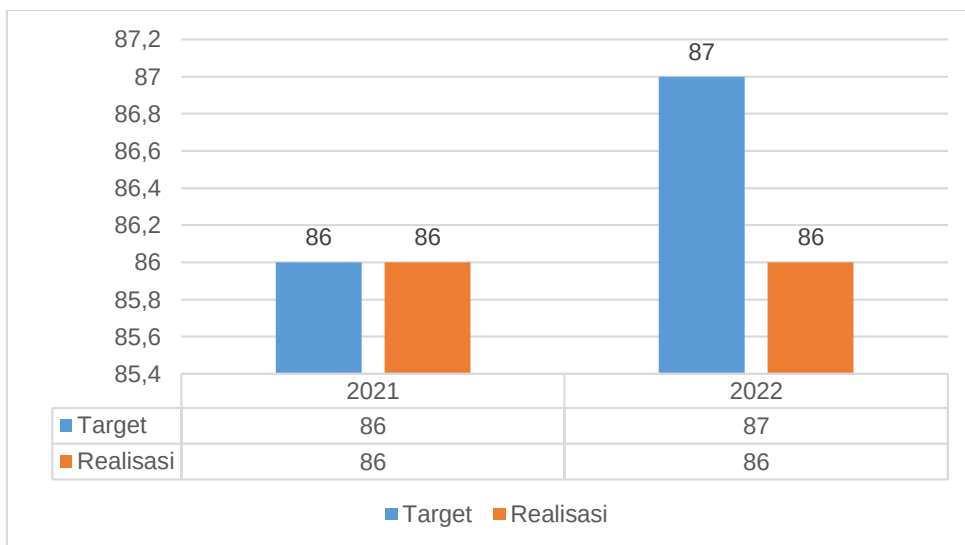
No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat								
1	IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	86	86	100%	87	82,2	94,48%	Turun sebesar 5,52%

- D.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024
Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat sebesar 82,2 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024



sebesar 87 maka capaian kinerja mencapai 94,48%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

E. SK1 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi, dan Hukum

- Uraian Sasaran Kegiatan
Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan;

E.1. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

E.1.1. Definisi Indikator Kinerja

1. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Biro Umum, sebagaimana dijelaskan dalam PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yaitu dalam melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan urusan keprotokolan, ketatausahaan, arsip, kerumatanggaan, serta penyiapan perencanaan dan keuangan Sekretariat Jenderal.
2. Penyelenggaraan perkantoran ditujukan untuk meningkatkan kemampuan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dalam kegiatan penyelenggaraan perkantoran sehingga dapat berdayaguna, berhasil guna, dan dapat memberikan pelayanan terhadap Pimpinan serta setiap pegawai Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang bertempat di Kantor Pusat Kementerian Perhubungan sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.



3. Pelaksanaan penyelenggaraan perkantoran di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan ujung tombak dalam pelayanan prima pada stakeholders (Pimpinan dan pegawai) di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sebagai implikasi dari tugas dan fungsi yang diampu Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Sumber Data pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melalui hasil kuesioner sebagai berikut :

1. Hasil kuesioner Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Terhadap Kinerja Layanan Perkantoran yang ditujukan kepada setiap Pegawai yang bertempat di Kantor Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.
2. Hasil kuesioner assessment (penilaian sendiri) yang ditujukan kepada internal sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil kuesioner Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Cara Menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melalui perhitungan sebagai berikut :

1. Pengukuran kualitas penyelenggaraan perkantoran dibatasi di lingkup unsur K3 (Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
2. Indikator Kinerja diukur melalui nilai kuesioner yang dikonversi ke dalam bentuk persentase (%) dan tingkat ketersediaan fasilitas perkantoran.
3. Bobot:
 - Kuesioner tingkat kepuasan bagi pejabat tingkat Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV (25%);
 - Kuesioner tingkat kepuasan bagi Staf (25%); dan
 - Tingkat Ketersediaan fasilitas perkantoran (50%).

Tabel III.12 Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV		25%	
	1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon II	10	
	2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	8	
	3	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	7	
B	Tingkat Kepuasan Staf		25%	
C	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran		50%	
	1	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20	
	2	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai y)	15	



	3	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet (nilai z)	15	
--	---	---	----	--

Cara Perhitungan:

A. Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III, dan IV diukur melalui kuesioner terlampir

FORM A1

**KUESIONER TINGKAT KEPUASAN
PENYELENGGARAAN PERKANTORAN**

SATUAN KERJA

NAMA
JABATAN
NIK

A. PERKANTORAN

1. Berikut merupakan persepsi atas tingkat pelayanan Layanan Perkantoran, dengan indikator 1 (Tidak Nyaman/Baik), 2 (Kurang Nyaman/Baik), 3 (Cukup), 4 (Nyaman/Baik), 5 (Sangat Nyaman/Baik) adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK PENILAIAN/URAIAN	PERSEPSI				
		1	2	3	4	5
1	Kondisi Ruang Kerja					
2	Ketersediaan Ruang Kerja					
3						
4						
5						
6						

Ket. diisi dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban.

B. Tingkat Kepuasan Staf diukur melalui kuisoner berikut :

FORM A1

**KUESIONER TINGKAT KEPUASAN
PENYELENGGARAAN PERKANTORAN**

SATUAN KERJA

NAMA
JABATAN
NIK

A. PERKANTORAN

1. Berikut merupakan persepsi atas tingkat pelayanan Layanan Perkantoran, dengan indikator 1 (Tidak Nyaman/Baik), 2 (Kurang Nyaman/Baik), 3 (Cukup), 4 (Nyaman/Baik), 5 (Sangat Nyaman/Baik) adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK PENILAIAN/URAIAN	PERSEPSI				
		1	2	3	4	5
1	Kondisi Ruang Kerja					
2	Ketersediaan Ruang Kerja					
3						
4						
5						
6						

Ket. diisi dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban.



C. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran:

1. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi

$$x = \frac{\text{Jumlah Kursi dan Meja di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf)}} \times 100\%$$

$$x = \frac{95}{86} \times 100\%$$

2. Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop

$$y = \frac{\text{Jumlah PC atau Laptop di Kantor}}{\text{Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf) di Kantor}} \times 100\%$$

$$x = \frac{40}{86} \times 100\%$$

3. Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet

$$z = \frac{\text{Rata-rata kecepatan Internet (Unduh) di Kantor}^{**}}{\text{Standar Kecepatan Internet (Unduh) di Kantor}^{***}} \times 100\%$$

$$x = \frac{2,31}{5} \times 100\%$$

Note:

*) Jumlah Pegawai (Pejabat dan Staf di Kantor) = Jumlah Seluruh Pegawai – Pegawai Perbantuan Pegawai Perbantuan = Pegawai Kebersihan + Driver + Pramubakti + Security

**) Rata-rata kecepatan internet (unduh) di kantor merupakan rata-rata kecepatan pengunduhan (download) yang diukur pada jam kantor (08-16), pada waktu tertentu dengan sample sekurang-kurangnya 5 lokasi/PC/Laptop di kantor

***) Standar Kecepatan Internet (unduh) di Kantor sebesar 5 Mbps

E.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada triwulan I tahun 2022 sebesar 71, jika dibandingkan dengan target PK tahun 2022 sebesar 72 maka capaian kinerja mencapai 98,61%. Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi pada Triwulan I Tahun 2022 terhadap target PK Tahun 2022 masih belum memenuhi target.

E.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dengan memperhitungkan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran sesuai dengan target pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan. Kegiatan yang termasuk dalam Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, yaitu kegiatan layanan perkantoran dan pengadaan belanja modal lainnya.



Tabel III.13 Hasil Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran

NO	URAIAN	BOBOT	HASIL PERHITUNGAN	NILAI
A	Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV	25%		
1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon II	10%	70,0	7,00
2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	8%	70,0	5,60
3	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	7%	70,0	4,90
B	Tingkat Kepuasan Staf	25%	70,0	17,50
C	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran	50%		
1	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20%	110,47	22,09
2	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai y)	15%	46,51	6,98
3	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet (nilai z)	15%	46,2	6,93
TOTAL NILAI				71,00

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Triwulan I tahun 2022 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{71}{72} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perbandingan antara target anggaran yang mendukung IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp.6.218.804.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.141.784.043,-, diperoleh capaian realisasi keuangan sebesar 18,36%.

- E.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu melakukan peningkatan kualitas dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan layanan perkantoran serta melakukan optimalisasi penyerapan anggaran sesuai dengan target rencana penarikan dana yang ada.
- E.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020
Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sebesar 71 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 72 maka capaian kinerja mencapai 98,61% sedangkan pada tahun 2020 masih belum terdapat IKK ini karena seluruh IKK masih berbasis output sebagaimana tabel dibawah ini :

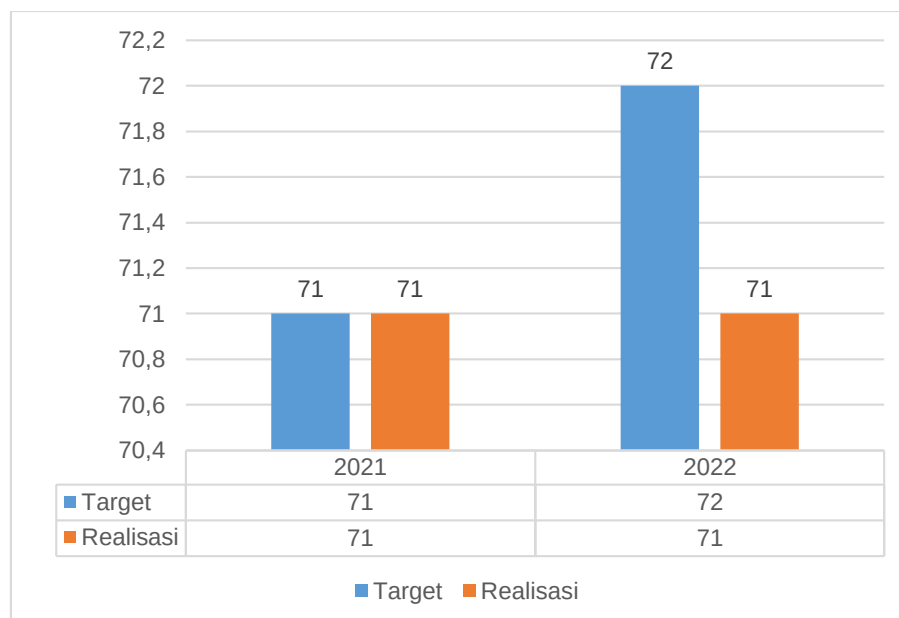


Tabel III. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022, 2021 dan 2020

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
SK 1 Meningkatnya Kapasitas dan Prasarana Transportasi				
1	IKK 1 Jumlah Pembangunan Prasarana Transportasi Jalan	4 Unit	4 Unit	100%
SK 2 Terwujudnya Kinerja Pelayanan Prasarana Transportasi Jalan				
2	IKK 1 Jumlah Dukungan Prasarana Transportasi Jalan	6 Laporan	6 Laporan	100%
	IKK 2 Jumlah Kegiatan Layanan Perkantoran	1 Laporan	1 Laporan	100%
SK 3 Tersusunnya Kebijakan Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Dokumen Kajian Teknis Prasarana Transportasi Jalan	17 Laporan	17 Laporan	100%
SK 4 Terlaksananya Pengawasan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Bidang Prasarana Transportasi Jalan				
	IKK 1 Jumlah Monitoring dan Evaluasi di Bidang Prasarana Transportasi Jalan	14 Laporan	14 Laporan	100%
SK 5 Tersedianya SDM di Bidang Prasarana Transportasi Jalan yang Kompeten dan Profesional				
	IKK 1 Jumlah Bimbingan Tekns, Sosialisasi dan Pelatihan Bidang Prasarana Transportasi Jalan	7 Laporan	7 Laporan	100%

No	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik								
1	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	71	71	100%	72	71	98,61%	Turun sebesar 1,39%

E.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sebesar 71 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 sebesar 72 maka capaian kinerja mencapai 98,61%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar III. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024.



Gambar III 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022

- **Pagu Anggaran**

- 1) Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp 87.452.162.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 15 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

RM	Rp.	78.052.162.000	89,25%
PNBP	Rp.	9.400.000.000	10,75%
SBSN	Rp.	-	0,00%
Total	Rp.	87.452.162.000	100%

Tabel III. 16 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

Belanja Pegawai	Rp.	-	0,00%
Belanja Barang	Rp.	41.637.262.000	47,61%
Belanja Modal	Rp.	45.814.900.000	52,39%
Total	Rp.	87.452.162.000	100%

- **Rincian Per Sumber Dana Tahun 2022**

Terdapat perubahan pagu pada DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA/POK di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 sebesar **Rp.2.008.398.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada Triwulan I TA. 2022 adalah sebesar **Rp. 85.443.764.000,-** dengan rincian berdasarkan Sumber Dana Pagu per Triwulan I TA. 2022:



Tabel III. 17 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan I TA. 2022

RM	Rp.	76.043.764.000	89,00%
PNBP	Rp.	9.400.000.000	11,00%
SBSN	Rp.	0	0,00%
Total	Rp.	85.443.764.000	100,00%

Sumber: Data diolah Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2021**

Terdapat perubahan pagu pada DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA/ POK di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 sebesar **Rp.2.008.398.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada Triwulan I TA. 2022 adalah sebesar **Rp. 85.443.764.000,-** dengan rincian berdasarkan Jenis Belanja Pagu per Triwulan I TA. 2022:

Tabel III. 18 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan I TA. 2022

Belanja Pegawai	Rp.	0	0,00%
Belanja Barang	Rp.	39.628.864.000	46,38%
Belanja Modal	Rp.	45.814.900.000	53,62%
Total	Rp.	85.443.764.000	100,00%

Sumber: Data diolah Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

- Revisi Anggaran Tahun 2022**

Terdapat perubahan pagu pada DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 sebesar **Rp.2.008.398.000,-** Sehingga Total Pagu akhir DIPA Satker Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada Triwulan I TA. 2022 adalah sebesar Rp. **85.443.764.000,-**. Berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2022**

Tabel III. 19 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2022

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	78.052.162.000	9.400.000.000	-	87.452.162.000
REVISI KE-1	78.052.162.000	9.400.000.000	-	87.452.162.000
REVISI KE-2	76.043.764.000	9.400.000.000	-	85.443.764.000

Sumber: Data diolah Direktorat Prasarana Transportasi Jalan



- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2022

Tabel III. 20 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2022

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	-	41.637.262.000	45.814.900.000	87.452.162.000
REVISI KE-1	-	41.637.262.000	45.814.900.000	87.452.162.000
REVISI KE-2	-	39.628.864.000	45.814.900.000	85.443.764.000

Sumber: Data diolah Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2022

Tabel III. 21 Rincian Revisi Anggaran Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2022

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR
			PER TRIWULAN I
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	41.637.262.000	2.008.398.000	39.628.864.000
Belanja Modal	45.814.900.000	-	45.814.900.000
TOTAL	87.452.162.000	2.008.398.000	85.443.764.000

- Rincian Revisi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022

Tabel III. 22 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2022

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I	
				REALIASI	%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	60.233.358.000	58.224.960.000	8.420.209.577	14,46%
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	21.300.000.000	20.550.000.000	6.935.579.309	33,75%
GA.4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	9.400.000.000	9.400.000.000	-	0,00%
GA.4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	29.533.358.000	28.274.960.000	1.484.630.268	5,25%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	27.218.804.000	27.218.804.000	4.015.811.543	14,75%
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	27.218.804.000	27.218.804.000	4.015.811.543	14,75%
GRAND TOTAL		87.452.162.000	85.443.764.000	12.436.021.120	14,55%

Sumber: Data diolah Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

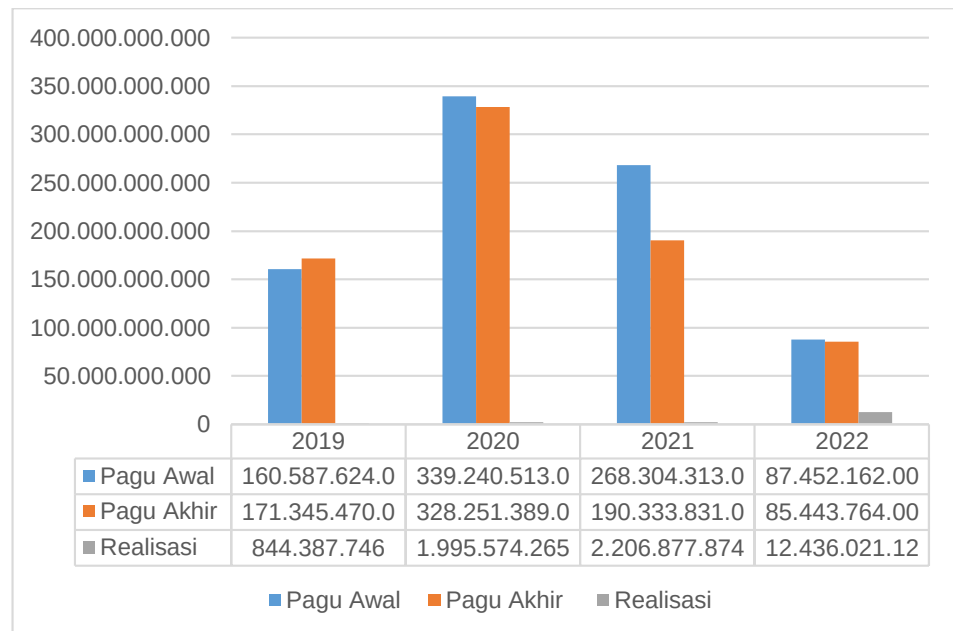


• **Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2019 – 2022**

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi anggaran Triwulan I dari tahun 2019 – 2022 pada untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 23 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Triwulan I
Tahun 2019 – Tahun 2022

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2019	160.587.624.000	171.345.470.000	844.387.746	0,49%
2	2020	339.240.513.000	328.251.389.000	1.995.574.265	0,61%
3	2021	268.304.313.000	190.333.831.000	2.206.877.874	1,16%
4	2022	87.452.162.000	85.443.764.000	12.436.021.120	14,55%



Gambar III 11 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Triwulan I
Tahun 2019 – Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap per Triwulan I. Pada tahun 2019 anggaran yang terserap sebesar Rp.844.387.746,- atau mencapai 0,49% dari pagu akhir Rp.171.345.470.000,-. Pada tahun 2020 terdapat peningkatan dengan anggaran yang terserap sebesar Rp. 1.995.574.265,- atau mencapai 0,61% dari pagu akhir Rp.328.251.389.000,-. Kemudian pada tahun 2021 terdapat peningkatan kembali dengan anggaran yang terserap sebesar Rp.2.206.877.874,- atau mencapai 1,16% dari pagu akhir Rp.190.333.831.000,-. Tahun 2022 terdapat peningkatan kembali dengan anggaran yang terserap sebesar Rp.12.436.021.120,- atau mencapai 14,55% dari pagu akhir Rp.85.443.764.000,-.



III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022**
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 24 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I	
				REALIASI	%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	60.233.358.000	58.224.960.000	8.420.209.577	14,46%
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	21.300.000.000	20.550.000.000	6.935.579.309	33,75%
GA.4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	9.400.000.000	9.400.000.000	0	0,00%
GA.4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	29.533.358.000	28.274.960.000	1.484.630.268	5,25%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	27.218.804.000	27.218.804.000	4.015.811.543	14,75%
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	27.218.804.000	27.218.804.000	4.015.811.543	14,75%
GRAND TOTAL		87.452.162.000	85.443.764.000	12.436.021.120	14,55%

Realisasi penyerapan anggaran Triwulan I Tahun 2021 adalah sebesar **Rp.12.436.021.120,-** atau mencapai **14,55%** dari total pagu sebesar **Rp.85.443.764.000,-**.

- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022**
Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan I, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 25 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan I 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I	
		Rp.	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	39.628.864.000	5.500.441.811	13,88%
3	Belanja Modal	45.814.900.000	6.935.579.309	15,14%
TOTAL		85.443.764.000	12.436.021.120	14,55%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Tahun 2022 dari Triwulan I adalah sebesar **Rp.12.436.021.120,-** atau mencapai **14,55%** dari pagu akhir per Triwulan I sebesar **Rp. 85.443.764.000,-**.

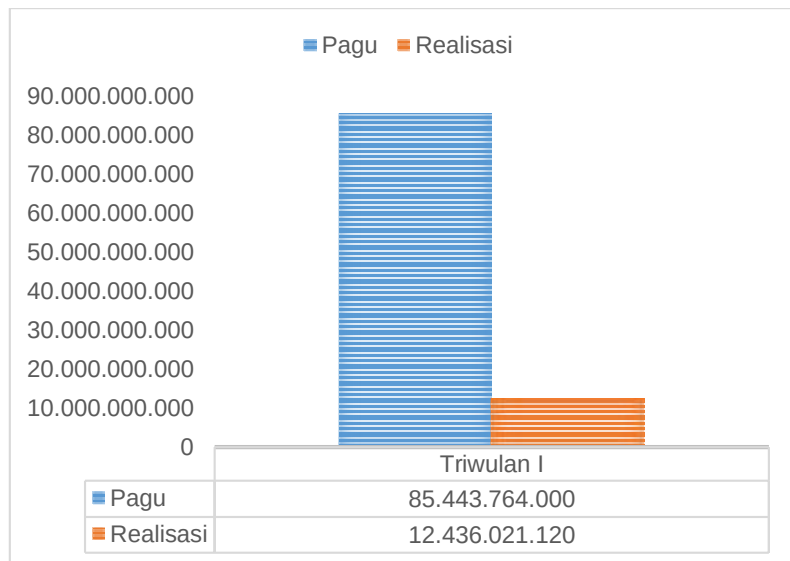


- **Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022**

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 26 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I	
		Rp.	Rp.	%
1	Rupiah Murni	76.043.764.000	12.436.021.120	16,35%
2	PNBP	9.400.000.000	-	0,00%
3	SBSN	-	-	-
TOTAL		85.443.764.000	12.436.021.120	14,55%



Gambar III 12 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana Tahun 2022 dari Triwulan I adalah sebesar **Rp.12.436.021.120,-** atau mencapai **14,55%** dari pagu akhir per Triwulan I sebesar **Rp. 85.443.764.000,-**



III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran Kegiatan per Triwulan I Tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 27 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Triwulan I		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan I)
1	SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi	88,86%	20,41%	88,86%
2	SK2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	99,31%	17,08%	99,31%
3	SK3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	126,63%	9,69%	126,63%
4	SK5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	94,48%	7,20%	92,88%
5	SK1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	98,61%	18,36%	77,60%
Total		101,58%	14,55%	87,81%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran pada triwulan I sebesar 101,58%, dengan realisasi anggaran sebesar 14,55% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 87,81%.



III.3.4. Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2022 :

1. Terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia sejak Maret 2020 di Indonesia, sehingga beberapa pekerjaan ditunda pengerjaannya karena adanya kebijakan PSBB/PPKM di berbagai lokasi, sehingga waktu penyelesaian mundur dari target yang telah ditetapkan.
2. Adanya revisi anggaran yang akan dialihkan untuk kegiatan *Buy The Service* pada Direktorat Angkutan Jalan.
3. Akibat adanya revisi anggaran menyebabkan banyak perubahan-perubahan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan sesuai dengan rencana pada awal tahun.
4. Membutuhkan koordinasi yang lebih intens dan komprehensif dengan stakeholder terkait agar kegiatan monitoring atau evaluasi menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi kinerjanya maupun realisasi anggaran.

B A B I V

PENUTUP

IV. PENUTUP

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Beberapa poin yang dapat disampaikan pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan triwulan I Tahun 2022 ini terdapat 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.
- b. Berdasarkan hasil capaian kinerja triwulan I Tahun 2022, berdasarkan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dari 9 IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 3 (tiga) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan 6 (enam) status merah dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - 1) Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan terealisasi 0,61 (target tahun 2022 sebesar 0,65), dengan capaian kinerja sebesar 93,85%;
 - 2) Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi terealisasi sebesar 104 lokasi (target tahun 2022 sebesar 104 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar 100%;
 - 3) Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda terealisasi sebesar 8 lokasi (target tahun 2022 sebesar 11 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar 72,73%;
 - 4) Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A terealisasi sebesar 80,55 (target tahun 2022 sebesar 80,5) dengan Capaian Kinerja sebesar 100,06%;
 - 5) Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A terealisasi sebesar 53,6% (target tahun 2022 sebesar 53,65 %), dengan capaian kinerja sebesar 99,91%;
 - 6) Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A terealisasi 72,63 % (target tahun 2022 sebesar 74,15%), dengan capaian kinerja sebesar 97,95%;
 - 7) Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terealisasi sebesar 22,01% (target tahun 2022 sebesar 30%), dengan capaian kinerja sebesar 126,63%;
 - 8) Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar 82,2 (target tahun 2022 sebesar 87), dengan capaian kinerja sebesar 94,48%;



- 9) Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terealisasi 71 (target tahun 2022 sebesar 72), dengan capaian kinerja sebesar 98,61%;
- 10) Terdapat perubahan pagu pada DIPA Direktorat Prasarana Transportasi Jalan TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp.2.008.398.000,- dari Pagu Awal sebesar Rp 87.452.162.000,-. Sehingga Total Pagu akhir DIPA Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada Triwulan I TA. 2022 adalah sebesar Rp. 85.443.764.000,-.
- 11) Realisasi anggaran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun Anggaran 2022 pada Triwulan I adalah sebesar Rp. 12.436.021.120,- (14,55%);
- 12) Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan akan melakukan beberapa langkah sebagai berikut :
 - a. Monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan;
 - b. Melakukan langkah-langkah percepatan dalam rangka penyerapan realisasi anggaran;
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait;
 - d. Memaksimalkan peran SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi demi tercapainya target capaian kinerja.



IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN I			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,65	0,65	0,61	93,85%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memprioritaskan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan simpul prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104	104	104	100%	TERCAPAI	Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu konsistensi jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 sama dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 104 Terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	Lokasi	11	11	8	72,73%	BELUM TERCAPAI	1. Menyusun regulasi untuk penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Menentukan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
2	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	80,5	80,5	80,55	100,06%	TERCAPAI	Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengingatkan Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey IKM pada Aplikasi IKM IKP Ditjen Perhubungan Darat setiap bulannya.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,65	53,65	53,6	99,91%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A	Subdit Terminal Angkutan Jalan
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	74,15	74,15	72,63	97,95%	BELUM TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
4	SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	%	30	30	22,01	126,63%	TERCAPAI	Mengoptimalkan penurunan persentase pelanggaran angkutan barang pada UPPKB dengan cara : 1. Melakukan penyusunan <i>Road Map</i> operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM) 2. Membuat <i>outlook</i> UPPKB 3. Membuat Pedoman Teknis WIM 4. Membuat Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB 5. Melakukan Pemeliharaan JTO 6. Melakukan Revisi Perdirjen SK. 736 7. Pengadaan WIM di UPPKB Ajibarang dan Balonggandu	Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor
5	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87	87	82,2	94,48%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Subdit Kepengusahaan Prasarana, Subbag Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72	72	71	98,61%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subbag Tata Usaha



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
TAHUN 2022**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,67
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	111
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	lokasi	15
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15
3	SK.3	Meningkatnya keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72

Jakarta, 3 Januari

2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

PERJANJIAN KINERJA

2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.**

Jabatan : **DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : **Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

Jabatan : **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si

Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,65
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104
			IKK 3	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	11
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	72

Kegiatan

Anggaran

1. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	21.300.000.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	9.400.000.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	29.533.358.000
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	27.218.804.000

Disetujui

Jakarta, Januari 2022

**DIREKTUR JENDERAL
PERHUBUNGAN DARAT**

**DIREKTUR PRASARANA
TRANSPORTASI JALAN**



Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si



Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN														ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
					Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12				
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)		
Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,65	Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan;	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61	0,65	0,65	0,65	0,65	403.500.000	Subdit TAJ Subdit Faspim		
	IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104	Monitoring Operasional Terminal Penumpang Tipe A	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	104	610.300.000	Subdit TAJ		
	IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	11	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey dan Monitoring Simpul-Simpul Transportasi di KSPN 3. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan; 4. Mandalika	8	8	8	8	8	8	8	11	11	11	11	11	749.999.000	Subdit Faspim		
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	80,5	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	-	Subdit TAJ		
	IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	Rasio (%)	53,65	1. Revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A Kebumen (termasuk supervisi) 2. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	53,65	20.557.340.000	Subdit TAJ		
	IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	74,15	Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan dan Terminal Online Sistem (TOS)	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	74,15	250.000.000	Subdit TAJ		
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	Rasio (%)	30	1. Pengawasan kendaraan angkutan barang di UPPKB dengan menggunakan aplikasi JTO (dilaksanakan oleh BPTD); 2. Pengadaan weigh-in-motion (WIM) di UPPKB Ajibarang dan UPPKB Balonggandu; 3. Pelaksanaan sistem manajemen mutu UPPKB (ISO 9001:2015); 4. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor. 5. Kerjasama Pengelolaan UPPKB dengan Pihak Kedua	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	32.047.245.000	Subdit PKB		
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87	1. Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2022 dan Nataru; 2. Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Sarana dan Prasarana 3. Bimbingan Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 4. Bimbingan Teknis Perawatan Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 5. Sertifikasi Kompetensi Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor 6. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 7. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor 8. Pendampingan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu UPPKB 9. Monitoring dan Evaluasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 10. Inhouse Consultant Penyusunan Bahan Pimpinan 11. Bimbingan Teknis Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan 12. Dukungan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Terminal Angkutan Jalan 13. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan 14. Bimbingan Teknis Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 15. Sosialisasi Peraturan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 16. Sosialisasi Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 17. Survey dan Monitoring Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2023 18. Monitoring dan Identifikasi Potensi Prasarana LLAJ yang akan Dikerjakan 19. Monitoring Pendampingan Dukungan Kerjasama Pemerintah dengan Swasta 20. Dukungan Dalam Tahap Perencanaan, Penyajian dan Transaksi KPBU Prasarana Transportasi Jalan 21. Bimbingan Teknis Bidang Kepengusahaan 22. Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri 23. Penyusunan SAKIP (LAKIP, LAPTAH, PK, PDPA, Renstra) dan Reformasi Birokrasi 24. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2022 25. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Prasarana Transportasi Jalan 26. Pendampingan Kunjungan Kerja DPR RI, Presiden RI, Serta Instansi Terkait 27. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor 28. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.614.974.000	Subdit TAJ Subdit PKB Subdit Faspim Subdit KP Subbag Tata Usaha		
Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat	Nilai	72	1. Tanpa Sub Komponen (Layanan Perkantoran) 2. Tanpa Sub Komponen (Pengadaan Belanja Modal Lainnya)	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	6.218.804.000	Subbag Tata Usaha		

Jakarta, Januari 2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI

Ir. M. POPIK MONTANASYAH, M.T.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 1963590101992031003

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2022**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN BULAN-1	% CAPAIAN BULAN-1	TARGET KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN BULAN-2	% CAPAIAN BULAN-2	TARGET KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN BULAN-3	% CAPAIAN BULAN-3	EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1	Heningkatnya Koordinasi Transportasi Darat dan Ketersediaan Alternatif Transportasi	Rasio kawasan strategis nasional yang beryayir simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,65	1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan;	Rasio kawasan strategis nasional yang beryayir simpul prasarana transportasi jalan	0,65	0,65	403.300.000					0,65	403.300.000					0,65	403.300.000			0,65	403.300.000	0,46%	0,61	185.843.474	93,85%	46,06%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memperbaiki kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan modal prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda		
		Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	104	Monitoring Operasional Terminal Pemumpang Tipe A	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	104	104	610.300.000					104	610.300.000					104	610.300.000			104	610.300.000	0,70%	104	52.980.000	100,00%	8,66%	TERCAPAI	Kebertahanan terhadap operasional Terminal Pemumpang Tipe A jauh konsistensinya Jumlah Terminal Pemumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 sama dengan jumlah Terminal Pemumpang Tipe A yang beroperasi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 104 Terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan		
		Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	lokasi	11	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey dan Monitoring Simpul-Simpul Transportasi di KOPN 3. Survey Inventarisasi dan Peningkatan Fasilitas Pendukung dan integrasi Moda Transportasi Jalan; 4. Handika	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	11	11	749.999.000					11	749.999.000					11	749.999.000			11	749.999.000	0,86%	8	48.722.000	72,73%	6,50%	BELUM TERCAPAI	1. Menempatkan upaya penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Memerlukan tdkr skala penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terrealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda		
2	Heningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	80,5	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	80,5	80,5	-					80,5	-					80,5	-			80,5	-	-	80,55	100,00%	-	TERCAPAI	Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengorganisir Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey WPH pada Aplikasi KOPN 107 dengan Perhubungan Darat setiap	Subdit Terminal Angkutan Jalan			
		Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,65	1. Revitalisasi Terminal Pemumpang Tipe A kustomis (termasuk aspalroll) 2. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	53,65	53,65	20.557.340.000					53,65	20.557.340.000					53,65	20.557.340.000			53,65	20.557.340.000	23,51%	53,6	7.023.748.578	99,91%	34,17%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A	Subdit Terminal Angkutan Jalan		
		Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	74,15	Revitalisasi Terminal Pemumpang Tipe A kustomis (termasuk aspalroll) 2. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan dan Terminal Order Sistem (TOS)	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	74,15	74,15	250.000.000					74,15	250.000.000					74,15	250.000.000			74,15	250.000.000	0,29%	72,63	-	97,95%	0,00%	BELUM TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Pemumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan		
3	Heningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Persentase Pelaksanaan pada UPPNB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	30	1. Pengawasan berdasarkan angkutan barang di UPPNB dengan menggunakan aplikasi JTO (dikembangkan oleh BPTD); 2. Pengawasan weigh-in-motion (WIM) di UPPNB alihbayar dan UPPNB Balongpangreh; 3. Pelaksanaan sistem manajemen mutu UPPNB (ISO 9001:2015); 4. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Perencanaan Kendaraan Bermotor; 5. Kerjasama Pengelolaan UPPNB dengan Pihak Ketiga	Persentase Pelaksanaan pada UPPNB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	30	30	32.947.245.000					30	32.947.245.000					30	32.947.245.000			30	32.947.245.000	36,66%	22,01	3.105.558.685	73,37%	9,69%	TERCAPAI	Mengoptimalkan penerapan pemertoran pelanggaran angkutan barang pada UPPNB dengan cara a. Melakukan pemertoran Road Map operasional UPPNB (Pemertoran WIM) b. Membuat outlook UPPNB (Membuat WIM) c. Membuat Pedoman Takuis WIM d. Membuat Pedoman Teknis Rancangan Rangkaian UPPNB e. Melakukan Pemertoran JTO f. Melakukan Revisi Pedringin SK 726 g. Pengawasan WIM di UPPNB alihbayar dan Rangkaian	Subdit Perencanaan Kendaraan Bermotor		
		Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	87	1. Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2022 dan Natalistic 2. Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Sarana dan Prasarana 3. Beribang Teknis Pengawasan Alat Pemertangan Kendaraan Bermotor	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	87	87	26.614.974.000					87	26.614.974.000					87	26.614.974.000			87	26.614.974.000	30,47%	82,2	877.394.340	94,48%	3,30%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Pasareana Transportasi Jalan	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Perencanaan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda		
		Tingkat Penyelenggaraan Perkarantena Direktorat Pasareana Transportasi Jalan	Nilai	72	1. Tanpa Sub Komponen (Layanan Perkarantena) 2. Tanpa Sub Komponen (Pengadaan Barang Modal Lainnya)	Tingkat Penyelenggaraan Perkarantena Direktorat Pasareana Transportasi Jalan	72	72	6.218.804.000					72	6.218.804.000					72	6.218.804.000			72	6.218.804.000	7,11%	71	1.341.784.043	98,61%	18,36%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkarantena pada Direktorat Pasareana Transportasi Jalan	Subdit Teta Utama		